

Review RKPD Prov Kaltim 2017

Ade Cahyat

Samarinda 8 Maret 2016

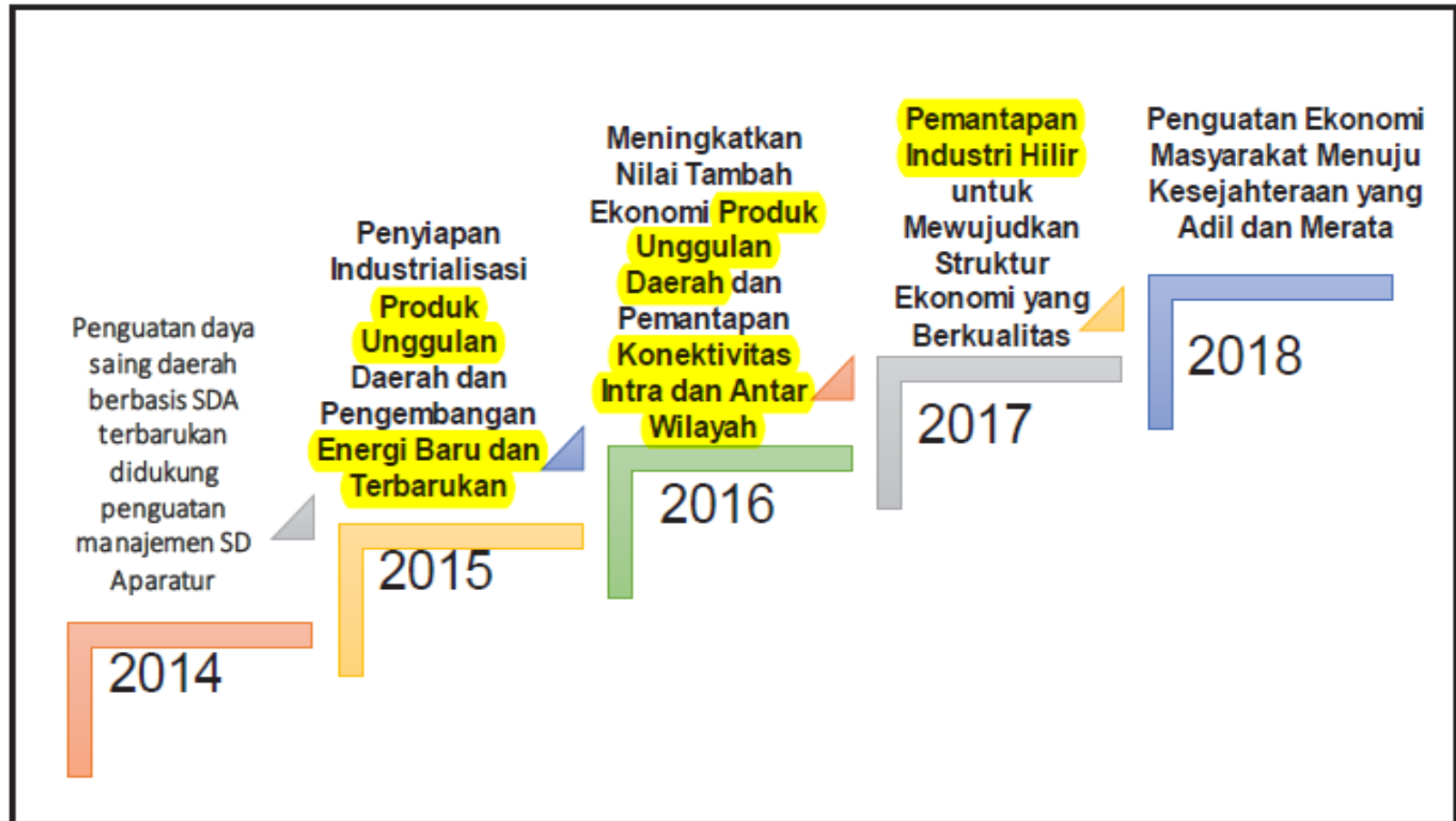
Indikator Intensitas Emisi: Inovasi Kaltim

- Intensitas emisi (tCO₂e/USD juta PDRB) sebagai salah satu IKK merupakan signal kuat komitmen daerah untuk melakukan transformasi menuju ekonomi hijau
- Capaian intensitas emisi pada tahun 2015 (2014) cukup mengejutkan, dari 1500 ke 1300

Indikator Intensitas Emisi Sejalan dengan Visi RPJMD 2013-2018

MEWUJUDKAN KALTIM SEJAHTERA YANG MERATA DAN
BERKEADILAN
BERBASIS **AGROINDUSTRI DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN**

Fokus/Tema Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur, RKPD Tahun 2014-2018

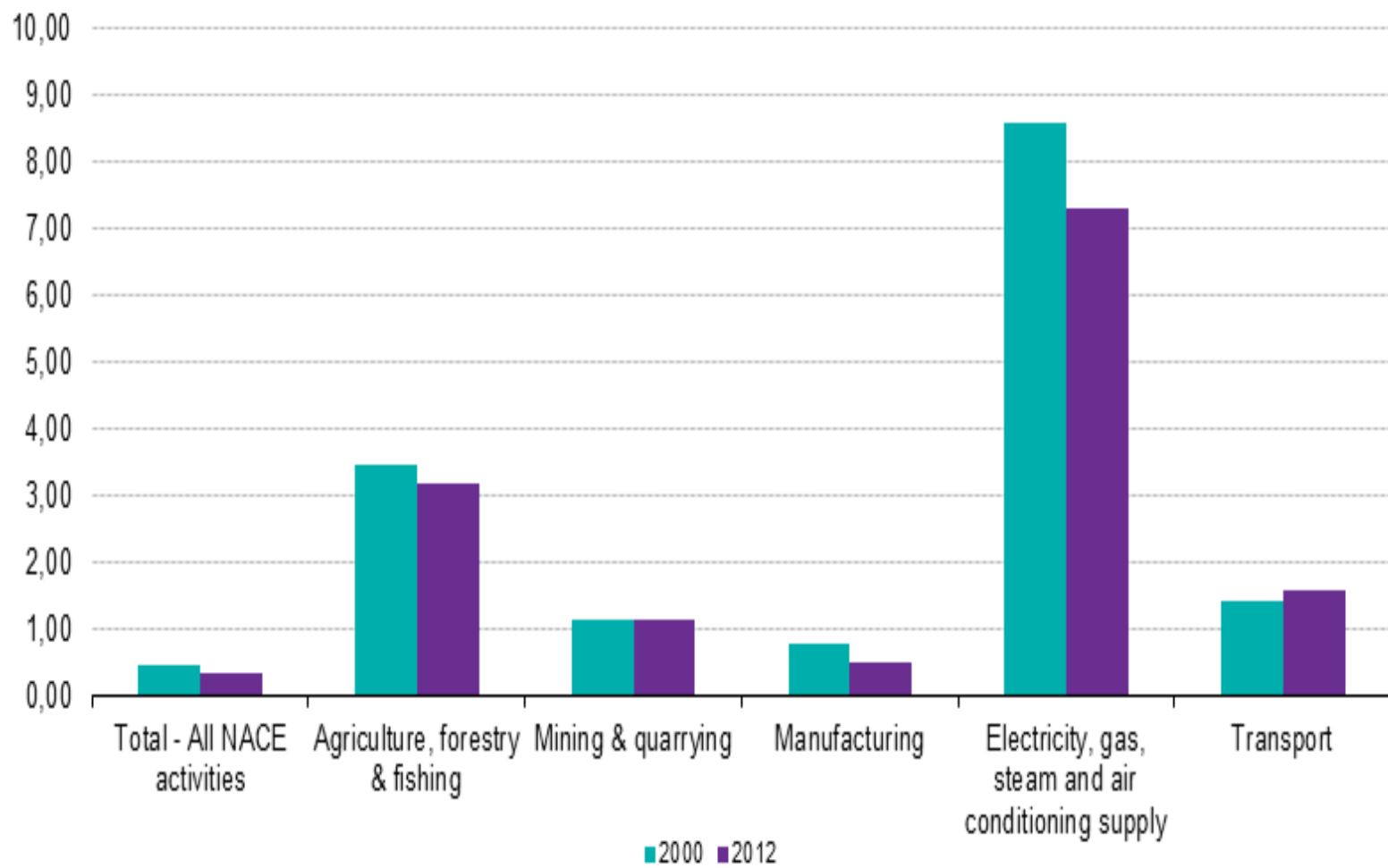


Fokus dan Prioritas

- Dari RPJMD terlihat bahwa Pemprov memfokuskan arah pembangunan ekonomi pada **agroindustry** yang ditopang oleh energi terbarukan dan infastruktur konektifitas, sebelum menuju ke industrialisasi
 - Agroindustri: hulu (kebun) atau hilir (pengolahan)?
 - Bagaimana dengan pertambangan? Sampai kapan Kaltim masih perlu pendapatan dari sektor tambang?
 - Pilihan teknologi dan model usaha yang ingin dikembangkan untuk eknomi hijau?

Fokus pada Industri Pengolahan

- Pilihan strategi penguatan industri pengolahan sejalan dengan agenda transformasi ekonomi hijau karena:
 - Cocok dengan struktur tenaga kerja Kaltim yang pendidikan tinggi 13%, SMU 37%, SMP 17%, 31% SD atau tidak tamat SD: Memberdayakan tenaga kerja lokal;
 - Industri pengolahan memiliki intensitas emisi yang lebih rendah dibanding sektor berbasis lahan (pertanian, kehutanan, pertambangan)
- Bagaimana dengan pariwisata?



Perkembangan Industri Pengolahan Kaltim Cukup Menggembirakan

- Pertumbuhan rata-rata industri pengolahan non migas 11% per tahun
- Proporsi pengolahan non-migas terhadap total PDRB naik dari 6% ke 6,6%
- Proporsi pengolahan non-migas terhadap total pengolahan naik dari 25% ke 34%
- Pertumbuhan dikuasi industri makanan dan minuman; kimia, farmasi dan obat tradisional; tekstil dan pakaian jadi; kulit, barang dari kulit dan alasa kaki

Dukungan Yang Diperlukan Untuk Penguatan Industri Pengolahan

- Infrastruktur konektivitas
- Pasokan listrik dari energi terbarukan:
 - Perlu meningkatkan target bauran energi minimal sama dengan nasional (23% pada tahun 2025). Energi terbarukan harus menjadi fokus pengembangan pembangkit baru guna menaikan elektrifikasi pedesaan dan mengamankan peningkatan pertumbuhan konsumsi listrik 10% per tahun.
- Keterampilan tenaga kerja
- Diversifikasi produk unggulan perkebunan (non sawit)

Tabel 2. Produksi Perkebunan di Kalimantan Timur Tahun 2014

Kab. / Kota	Karet	Kelapa Dalam	Kelapa Sawit	Kakao	Lada	Kopi	Komoditi Lainnya	Jumlah
Kukar	9.722	5.565	1.231.387	28	4.574	136	59	1.251.471
Kutai Timur	765	495	5.203.079	1.378	77	40	39	5.205.873
Kutai Barat	36.111	101	464.199	14	1	23	73	500.522
Mahakam Ulu	274	36	-	60	-	3	-	373
Penajam P. Utara	3.684	2.571	444.662	7	1.030	8	-	451.962
Paser	9.530	1.405	1.359.492	75	33	244	84	1.370.863
Berau	526	826	919.522	2.488	954	82	3	924.401
Samarinda	312	230	5.664	2	32	24	65	6.329
Balikpapan	2.357	184	67	1	3	2	24	2.638
Bontang	-	11	-	-	-	-	-	11
Jumlah 2014	63.281	11.424	9.628.072	4.053	6.704	562	347	9.714.443
2013	59.963	13.266	6.901.602	6.193	6.784	811	584	6.989.203
2012	51.982	14.335	5.221.016	5.311	6.789	1.561	724	5.301.718
2011	49.652	14.664	4.081.782	10.895	7.290	1.959	935	4.167.177
2010	43.853	13.606	2.961.069	12.687	7.311	1.893	982	3.041.401

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (2015)

Pilihan Instrumen Pemerintah

- Policy mix:
 - Enabling: e.g. green skill; green infrastructure
 - Mandating: e.g. penerapan standar lingkungan
 - Incentivizing: e.g. pajak air permukaan; skema off-grid
- Mobilisasi investasi:
 - Enabling:
 - Alokasi anggaran pemerintah khusus untuk mendukung prog prioritas atau lewat intermediary
 - Instrumen keuangan pemerintah: subsidi bunga; skema kredit khusus

Saran

- Perlu menghitung secara cermat masa transisi sektor pertambangan: **Sampai kapan masa masih perlu pertambangan?;**
- Perlu menghitung secara cermat seberapa besar agroindustry sektor hulu yang dibutuhkan Kaltim untuk mendukung industri hilir. **Buka kebun baru vs fokus ke pengolahan? ;**
- Perlu memasukkan luasan tutupan hutan dan area dengan nilai konservasi tinggi lainnya sebagai indikator kinerja kunci

Saran

- Perlu memperjelas priorotas industrialisasi:
 - produk unggulan untuk jangka panjang termasuk divesifikasi selain sawit.
 - Pilihan teknologi dan model usaha di agroindustri baik hulu maupun hilir
- Dukungan infrastruktur, energi, tenaga kerja terampil, dan perijinan yang efisien sangat diperlukan dan harus menjadi fokus sejak 2016 termasuk 2017;
- RKPD perlu mencantumkan racikan policy mix and instrumen untuk membolisasi investasi hijau